

ABSTRAK

Akhir-akhir ini semakin banyak bermunculan film hasil adaptasi dari sebuah novel. Proses adaptasi sebuah film dari novel disebut dengan ekranisasi. Ekranisasi adalah perubahan bentuk suatu karya sastra menjadi bentuk karya sastra lain yang berbeda. Beberapa film hasil ekranisasi sebuah novel diantaranya adalah Laskar Pelangi, Harry Potter dan *Hope* (소원). Film *Hope* (소원) dan novel adaptasinya yang berjudul *Sowon* (소원) adalah obyek dari penelitian ini. Suatu karya sastra hasil ekranisasi memiliki struktur yang berbeda dengan karya sastra lain yang mendasarinya. Untuk itu, penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan bentuk-bentuk hubungan antara film *Hope* (소원) dan novel *Sowon* (소원).

Terdapat dua buah kajian penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Kajian pertama yang digunakan adalah kajian strukturalisme oleh Robert Stanton. Robert Stanton membagi unsur struktural ke dalam fakta cerita, tema dan sarana cerita. penelitian selanjutnya adalah kajian intertekstual oleh Julia Kristeva. Kajian intertekstual menurut Napiah (1994 : xxiv) terdiri dari prinsip ekspansi, prinsip transformasi, prinsip modifikasi, prinsip haplologi dan prinsip *ekserp*.

Hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa film *Hope* (소원) memiliki struktur yang berbeda dengan novel *Sowon* (소원). Sutradara Lee Junik diketahui melakukan ekspansi didalam filmnya. Salah satu bentuk dari ekspansi adalah adegan Im Donghun memasukkan beberapa butir permen kedalam tas putrinya. Transformasi juga diperlukan dalam pengekransasian film *Hope* (소원). Salah satu hasil dari transformasi adalah kita dapat mengetahui adanya perubahan nama dan karakter dari tokoh. Hasil ketiga yang dapat diketahui adalah adanya modifikasi penggunaan alat komunikasi sesuai dengan perkembangan jaman. Selanjutnya melalui prinsip haplologi dapat diketahui pula bahwa dalam melakukan ekranisasi film *Hope* (소원), sutradara melakukan pengguguran beberapa adegan untuk menyesuaikan waktu pemutaran film. Prinsip kelima sekaligus yang terakhir dapat diketahuipula bahwa yang menjadi tema dari kedua obyek penelitian adalah kekerasan.

Kata kunci : Novel *Sowon* (소원), Film *Hope* (소원), Kajian Struktural, Kajian Intertekstual

ABSTRACT

Lately movie adaptation from a novel becoming a trend. Process adaptation from a novel into a movie called ecran. The meaning from ecran is rewritten a new genre works from using any one original work. There is so many movie adaptation from a novel for example there is Laskar Pelangi, Harry Potter and *Hope* (소원) movie. This undergraduate thesis analyzing about *Hope* (소원) movie and *Sowon* (소원). *Hope* (소원) movie as a rewritten genre from the *Sowon* (소원) showed that there is a different structure between it. Therefore this research aims to analyze the differences between *Hope* (소원) movie and novel *Sowon* (소원).

This research use structural theory by Robert Stanton and intertextual theory by Julia Kristeva. Robert Stanton divide structural element into the fact of the story, themes and literary devices. In other hand, Napiah (1994 : xxiv) said that intertextual can be divide into expansion, transformation, modification, haplology and ekserp.

The results of this research showed that there were differences things between *Hope* (소원) movie and novel *Sowon* (소원). Lee Junik producer made an expansion in his film one of expansion that he was do is Kim Seokhan putting some of candies into his daughter's bag. Transformation also needed when adapting a novel into movie. One of transforming that Lee Junik made is changed main actor's name also character. Third, there were a modification in communication tools that can give a feel that the movie use the latest communication skill. The next results of this research is there were so many removing parts on the novels. Its aims to match the screening time of the movie from the novel. Last result showed that the theme both novel and movie is violence, and rape.

Keywords : Novel *Sowon* (소원), *Hope* (소원) movie, Structuralism, Intertextual

초록

. 최신에 소설 바탕으로 제작된 영화가 많아지며 유행 되었다. 소설로부터 영화로 된 변함이 각색 또는 'ecran' 라고 한다. 각색이란 원칙은 어떠한 원작 작품을 사용하여 새로운 장르 작품으로 고쳐 쓰는 일이다. 소설 기반으로 유명한 영화가 많고 예를 들어 무지개 분대, 해리 포터 그리고 소원 영화가 있다. 이 연구 분석은 각색 영화인 '소원' 그리고 원작 소설인 '소원'을 기반으로 변형을 발견 할 수 있다.

이 연구에는 사용하는 이론은 두가지가 있다. 로베르트 스탠턴의 구조주의 원칙 그리고 줄리아 크리스테바의 상호텍스트성 원칙이다. 로베르트 스탠턴이 작품에 있는 구조주의 요소를 구성, 주제 그리고 문학적인 장치 부분으로 분류한다. Napiah, (1994 : xxiv-xxv) 말씀의 따르면 상호텍스트성 원칙에는 '확장 (expansion)', '변형 (transformation)', '수정 (modification)' , '제거 (haplology)' 그리고 '인용 (ekserp)'이 있다.

분석 결과가 이준익 감독이 소재원의 소설을 각색했을 때 제작된 영화는 원작 소설이랑 독특한 형태로 변형 될 수 없다는 것을 확인 할 수 있다. 원작 소설에서 김지윤이가 자신의 배에 채워진 주머니 있어서 친구들이 자신을 무시할까봐 등교 하기 싫다고 써 있는 부분에서 확장이 발생했다. 소설로부터 만든 영화는 독특한 형태를 변형을 필요 한다. 한가지 티나는 변형이 주인공의 이름 그리고 주인공의 성격은 변형 됐다는 것을 확인 할 수 있다. 최근의 대화 기술을 수정하고 최신 정보 느껴 주고 싶기 때문에, 김지윤이 자신의 아버지랑 교환 편지를 쓰는 장면을 수정했다. 다음에 영화의 상영을 맞추려고 싶기 때문에 몇가지 장면을 제거 해야 한다는 것도 확인 할 수 있다. 마지막으로 인용 문학에서 본 연구에는 폭행 특히 성폭행 문제이런것을 확인 할 수 있다. 소재원 작가와 이준익 감독은 이 내용을 선택하고 두번의 나영이 사건은 다시 나타나지 않도록 원한다.

키워드 : '소원' 소설, '소원' 영화, 텍스트간의 관련성 그리고 구조주의 원칙